BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisa yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, berikut ini penjelasan dari beberapa kesimpulan diantaranya yakni :

- 1. Pada variabel Independent yaitu Produk Domestik Regional Bruto hasilnya memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan positive terhadap Ketimpangan Pendapatan yang diukur melalui Indeks Gini Ratio. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan beberapa sebab diantaranya jika semakin tinggi tingkat ketimpangan maka akan memiliki efek jangka panjang maupun pendek yang bisa berdampak terhadap adanya tingkat pertumbuhan ekonomi dengan adanya pdrb perkapita daerah. Karena jika prdb mengalami kenaikan maka belum tentu bisa membuat ketimpangan pendapatan ikut naik juga, Hal tersebut banyak terjadi di negara maju yang memiliki aset dan nilai kekayaan maksimal tetapi berbeda pada tempat dan wilayah tersendiri (Tidak merata). Faktor adanya demotivasi serta ketegangan sosial dan campur tangan politik juga ikut membuat dampak ketimpangan menjadi lebih buruk lagi.
- 2. Pada variabel Independent yaitu Indeks Pembangunan Manusia hasilnya memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap Ketimpangan Pendapatan yang diukur melalui Indeks Gini Ratio. Hal tersebut dikarenakan faktor di dalam IPM salah satunya terdapat Pendidikan yang bisa membuat produktivitas serta kinerja tenaga kerja semakin meningkat dan pasti akan berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Selain itu jika nilai ipm mengalami kenaikan

sebesar 1 maka ketimpangan pendapatan bisa mengalami penurunan. Sesuai dengan teori human capital jika pendidikan merupakan tolak ukur penting dalam membuat pengaruh perubahan penurunan ketimpangan pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Yossi, dkk (2013) juga menerangkan bahwa IPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

- 3. Pada variabel Independent yaitu Penerimaan Asli Daerah hasilnya memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap Ketimpangan Pendapatan yang diukur melalui Indeks Gini Ratio.Hasil PAD yang meningkat bisa mengurangi adanya ketimpangan yang ada di daerah karena dihasilkan dari dalam daerah itu sendiri dan menjadi sumber kekayaan lokal bagi masyarakat daerah setempat. Sumber PAD juga penting bagi pemerintah daerah karena bisa membuat adanya pelaksanaan pembangunan otonomi daerah supaya bisa membangun perekonomian yang ada,
- 4. Pada variabel Independent yaitu Jumlah Penduduk hasilnya memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan positive terhadap Ketimpangan Pendapatan yang diukur melalui Indeks Gini Ratio. Jumlah penduduk yang tumbuh semakin meningkat akan berdampak terhadap ketimpangan baik itu ketika terjadi peningkatan jumlah penduduk maupun tetap jumlah penduduknya bisa terjadi adanya ketimpangan pendapatan dan berpengaruh negative karena ada faktor kualitas sumber daya manusia yang kurang serta kemampuan dan keahlian penduduk untuk bekerja dan memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 5. Secara simultan variabel Independent PDRB dan Jumlah Penduduk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesenjangan pendapatan. Sedangkan

Variabel PAD dan IPM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

B. Saran/Implikasi

- 1. Pemerintah seharusnya bisa membuat program perencanaan untuk mensamaratakan alokasi dana yang diturunkan dari pusat untuk tiap wilayah daerah supaya tujuan pelaksanaan program tersebut tercapai agar setiap golongan masyuarakat bisa merasakan kesejahteraan. Hal tersebut sangat perlu diingat oleh pemerintah karena dengan adanya kesenjangan pendapatan yang akan membuat masalah seperti kemiskinan muncul menjadi semakin banyak dan kompleks. Pembangunan daerah untuk menyamaratakan pembangunan yang ada agar tidak bagian pusat saja yang terlalu dipedulikan akan tetapi juga perlu diketahui terdapat daerah pinggiran yang masih perlu dikembangkan lagi dan dibuat lebih maju agar roda perekonomian bisa menjadi lebih baik lagi dan seimbang ditiap kabupaten/kota.
- 2. Pemerintah perlu memiliki aturan yang tegas dan ketentuan untuk mengatur pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat agar jumlah penduduk masih diangka batas normal dan selain itu diperlukan adanya tambahankualitas sumber daya manusia yang harus lebih lebih terjamin dan bisa bersaing agar lebih banyak penduduk yang kompeten bekerja dibidangnya supaya dapat menciptakan penduduk yang lebih dominan dalam bidang bekerja yang padat karya. Hal tersebut sangat perlu dikarenakan pada saat ini kemampuan untuk menggunakan alat teknologi sudah semakin canggih dan para penduduk yang belum produktif dilatih kemampuanya untuk membuat produk sendiri. Hal tersebut bertujuan supaya

penduduk yang masih kurang dan proses belajar untuk produktif agar mampu memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari hari serta menjadi sejahtera.

- 3. Ketimpangan dalam pendapatan yang ada di jawa tengah termasuk dalam kategori sedang dan memerlukan tindakan serius oleh pemerintah dengan adanya kebijakan program pembuatan kemajuan sekotor ekonomi agar ketimpangan distribusi pendapatan bisa menjadi lebih baik lagi. Perlunya masukan dari tenaga kerja yang ahli serta kompeten di semua tiap daerah perlu diperhatikan agar pemerataan penduduk juga dilihat dari keahlian dalam bidang pekerjaan agar tidak terjadi arus urbanisasi.
- 4. Faktor yang bisa dijadikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu pengaruh yang positif dari adanya variabel penerimaan anggaran daerah dan Indeks Pembangunan Manusia bisa menjadi tolak ukur dalam setiap langkah pemerintah untuk membuat regulasi dan acuan untuk pembuatan program yang lebih baik agar berdampak secara signifikan dan lebih baik lagi terhadap masyarakat.

